

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana cara mengatasi trauma melalui tokoh Yasmīn dalam novel *Lailatun Wāhidatun fī Dubai*. Penelitian akan dibahas dengan mengungkapkan bentuk-bentuk gangguan memori, mengungkapkan hubungan gangguan memori dengan trauma dan cara menangani trauma tersebut.

Teori yang digunakan adalah teori tujuh gangguan memori milik Daniel L. Schacter dan konsep *fears*, *defenses*, dan *core issues* yang diperkenalkan oleh Sigmund Freud. Melalui teori tujuh gangguan memori, Schacter membagi gangguan memori menjadi tujuh macam, yakni *transience*, *absent-mindedness*, *blocking*, *suggestibility*, *misattribution*, *bias*, dan *persistence*. Sigmund Freud melalui konsep *fears*, *defenses*, dan *core issues*, memperkenalkan enam macam kegelisahan yang dapat timbul dari alam bawah sadar manusia karena pengalaman psikologisnya, yakni *fear of intimacy*, *fear of abandonment*, *fear of betrayal*, *low self-esteem*, *insecure* dan *oedipal fixation*. Metode yang digunakan adalah menentukan objek material dan objek formal yang akan digunakan, mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, menganalisisnya dengan objek formal yang telah dipilih, dan membuat kesimpulan.

Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa gangguan memori yang terjadi karena sebuah kelalaian dan trauma dapat menimbulkan gangguan memori yang bersifat merusak dan menyebabkan ketakutan yang ia rasakan semakin membesar karena ia terpaksa harus mengingat dan merasakan kembali masa lalu yang tidak menyenangkan. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi trauma dapat dilakukan dengan percaya dengan diri sendiri dan mendengarkan kata hati sendiri. Oleh karena itu, kebahagiaan dapat dicari sendiri meski dalam kesendirian, tanpa harus bergantung dengan orang lain.

Kata kunci: gangguan memori, trauma, ketakutan

Abstract

This study has the objective of explaining how to resolve the trauma through the character Yasmīn in the novel *Lailatun Wāḥidatun fī Dubai*. This study will identify the kind of memory disorders Yasmīn experienced, the connection between those memory disorders and Yasmīn's past trauma, and how to resolve from the trauma.

The theory applied for this study is the theory of The Seven Sins of Memory from Daniel L. Schacter and the concept of fears, defenses, dan core issues introduced by Sigmund Freud's psychoanalysis. Through the theory of The Seven Sins of Memory, Schacter divided memory loss into seven, which are transience, absent-mindedness, blocking, suggestibility, misattribution, bias, and persistence. Sigmund Freud, through his concept of fears, defenses, and core issues, introduced six types of anxiety that can emerge from human's unconscious mind because of their psychological experience, which are fear of intimacy, fear of abandonment, fear of betrayal, low self-esteem, insecure, and oedipal fixation. The method to use in this study is determining material and formal object, gathering data relevant to the problem, then analyzing it with the choosen formal object, and making conclusion.

This study concludes that memory disorder from sins of omission and trauma can emerged another memory disorder from sins of commission and can worsen the trauma causes someone to have to recall past experiences and pain that they don't want to remember. Things to do to resolve the trauma are believe in self and listen the voice from heart carefully. Therefore, we can find the happiness by self without hanging to others.

Keywords: memory disorders, trauma, fear